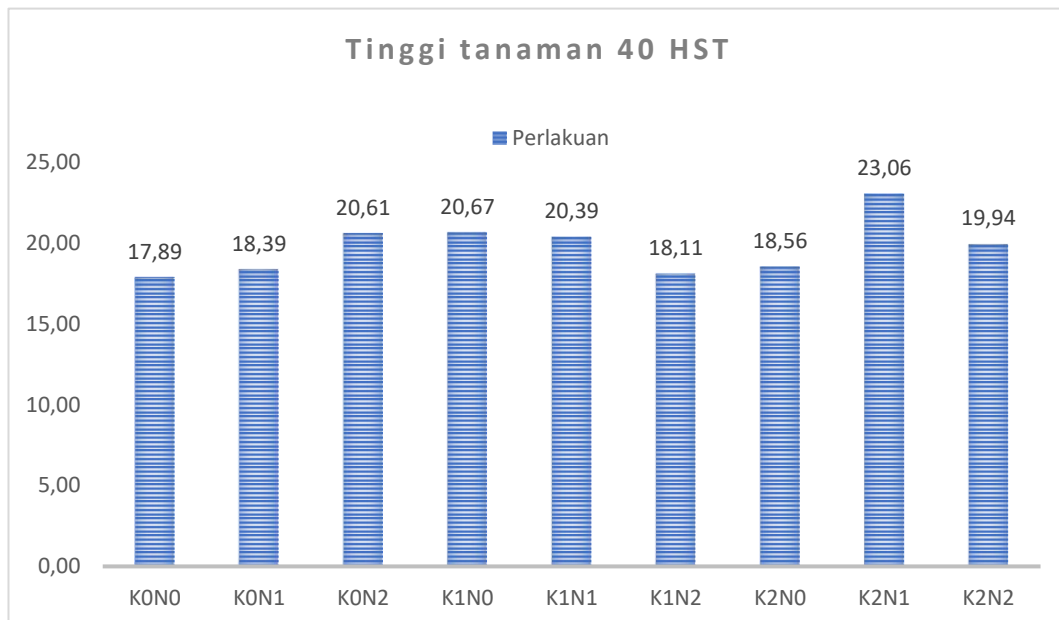


## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tinggi tanaman 40 HST( cm)

Hasil pengamatan tinggi tanaman pakcoy 40 HST dan sidik ragamnya disajikan pada Tabel Lampiran 3a dan 3b. Sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kascing, pupuk NPK dan interaksi antara pupuk kascing dan NPK berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman kacang pakcoy pada umur 40 HST.



Gambar 1. Diagram batang rata-rata tinggi tanaman 40 HST

Berdasarkan Gambar 1, rata-rata tinggi tanaman 40 HST pada tanaman Pakcoy lebih tinggi pada perlakuan (K2N1) dengan rata-rata tinggi 23,06 Cm. yaitu pada perlakuan pupuk kascing 200 gr/ polybag dan pupuk NPK 10 gr/polybag. Kemudian tinggi tanaman paling pendek pada perlakuan (K0N0) dengan rata-rata tinggi tanaman 17,89 Cm yaitu tanpa perlakuan sama sekali.

### Jumlah Daun (Helai)

Hasil pengamatan jumlah daun tanaman pakcoy dan sidik ragamnya disajikan pada Tabel Lampiran 4a dan 4b. Sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kascing dan pupuk NPK serta interaksi pupuk kascing dan pupuk NPK dengan berbagai dosis antara keduanya berpengaruh nyata pada taraf uji 5% terhadap jumlah daun tanaman pakcoy.

Table 2. Hasil rata-rata jumlah daun (Helai)

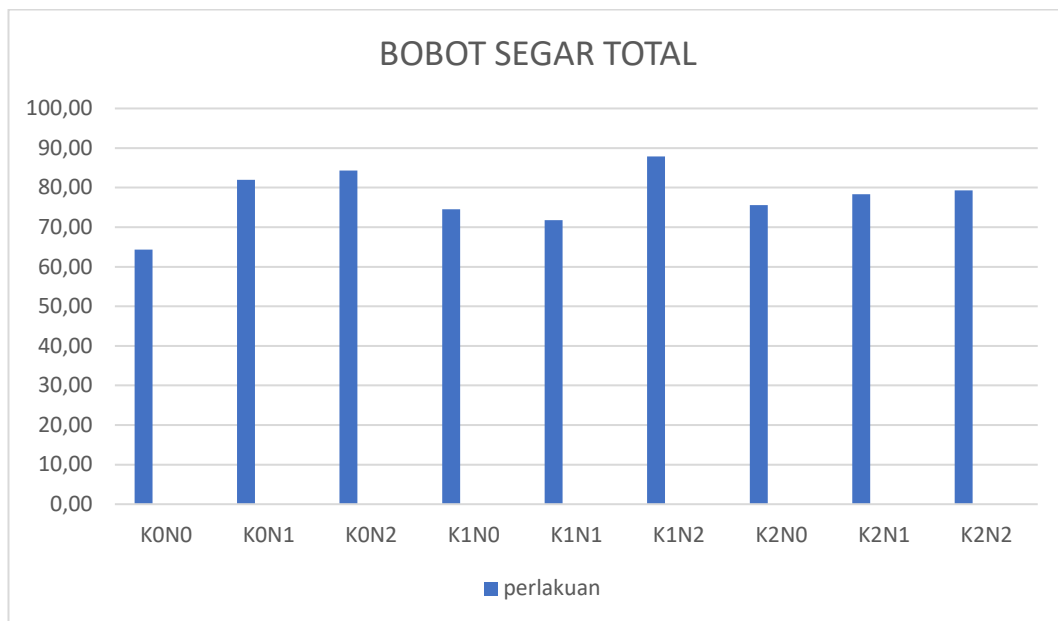
Pupuk Kascing	Pupuk NPK			NP BNT 5%
	N0	N1	N2	
<b>K0</b>	7,67 $c_z$	9,81 $b_z$	12,21 $a_y$	
<b>K1</b>	13,89 $a_x$	10,33 $b_y$	8,44 $c_z$	1,92
<b>K2</b>	10,86 $b_y$	15,37 $a_x$	16,73 $a_x$	

Keterangan : Angka-angka yang diikuti oleh huruf yang berbeda pada kolom (a,b, c) dan baris (x,y,z) berarti berbeda nyata pada uji NP BNT 5%

Berdasarkan uji BNT 5% menunjukkan bahwa interaksi antara pupuk kascing dan pupuk NPK (K2N2) memberikan rata-rata jumlah daun tanaman pakcoy paling banyak yaitu 16,73. sedangkan rata-rata jumlah daun tanaman Pakcoy paling kecil berada pada perlakuan K0N0 yaitu 7,67.

### Bobot Segar Total

Hasil pengamatan bobot segar total dan sidik ragamnya disajikan pada Tabel Lampiran 6a dan 6b. Sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kascing dan pupuk NPK berpengaruh tidak nyata dan interaksi antara keduanya juga berpengaruh tidak nyata terhadap bobot segar total tanaman Pakcoy.

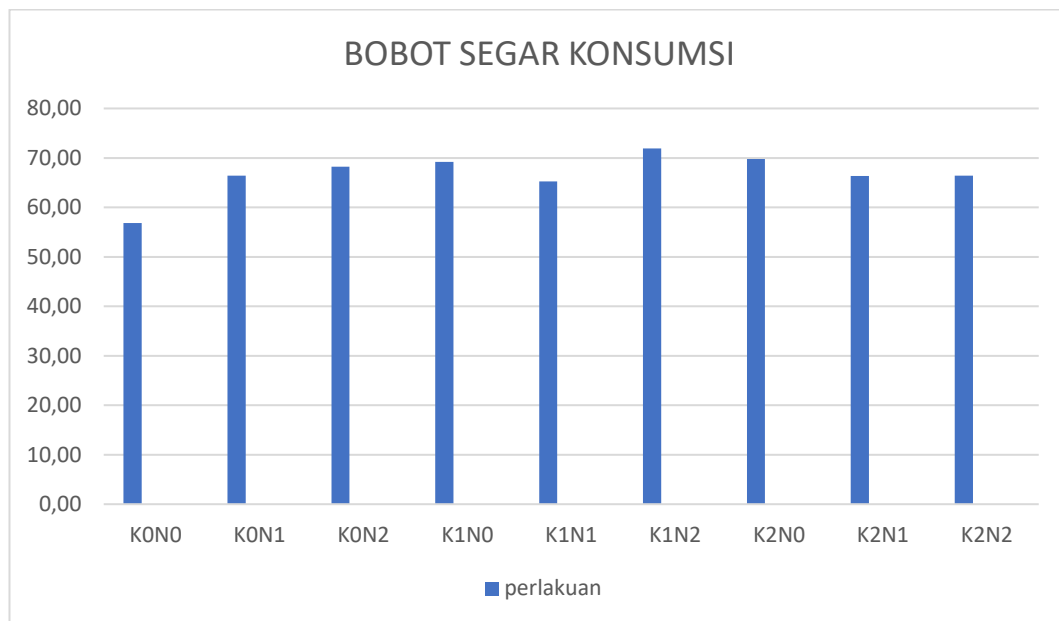


Gambar 2. Diagram batang rata-rata bobot segar total.

Berdasarkan Gambar 2, rata-rata bobot segar total pada tanaman Pakcoy lebih berat pada perlakuan (K1N2) yaitu pada rata-rata bobot segaar total pada takaran pupuk kascing 100 gr/polybag dan pupuk NPK 20 gr/Polybag. Kemudian bobot segar total paling ringan yaitu pada perlakuan (KON0) pada rata-rata bobot segar total yaitu tanpa perlakuan sama sekali.

### **Bobot Segar Konsumsi**

Hasil pengamatan bobot segar Konsumsi dan sidik ragamnya disajikan pada Tabel Lampiran 7a dan 7b. Sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan pupuk kascing dan pupuk NPK berpengaruh tidak nyata dan interaksi antara keduanya juga berpengaruh tidak nyata terhadap bobot segar konsumsi tanaman Pakcoy.



Gambar 3. Diagram batang rata-rata bobot segar konsumsi.

Berdasarkan Gambar 3, rata-rata bobot segar konsumsi pada tanaman Pakcoy lebih berat pada perlakuan (K1N2) yaitu pada rata-rata bobot segar konsumsi pada takaran pupuk kascing 100 gr/polybag dan pupuk NPK 20 gr/Polybag. Kemudian bobot segar konsumsi paling ringan yaitu pada perlakuan (KON0) pada rata-rata bobot segar konsumsi yaitu tanpa perlakuan sama sekali.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil sidik ragam menunjukkan bahwa Tinggi tanaman merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk melihat pertumbuhan tanaman akibat perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa pupuk menunjukkan pengaruh tidak nyata terhadap rata-rata tinggi tanaman pakcoy. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pupuk anorganik yang dikombinasikan dengan pupuk organik secara berlebihan tidak dianjurkan karena penaburan pupuk anorganik dapat membuat tanaman pertumbuhan rendah karena